

IR - PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

TESIS

**FAKTOR YANG MEMPENGARUHI EFEKTIVITAS TIM
PELAYANAN ANTENATAL TERPADU PUSKESMAS
(STUDI KASUS DI KABUPATEN SIDOARJO)**



SESOTIYANINGSIH MADIYANING UTAMI

**UNIVERSITAS AIRLANGGA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
PROGRAM MAGISTER
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI DAN KEBIJAKAN KESEHATAN
SURABAYA
2020**

TESIS

**FAKTOR YANG MEMPENGARUHI EFEKTIVITAS TIM
PELAYANAN ANTENATAL TERPADU PUSKESMAS
(STUDI KASUS DI KABUPATEN SIDOARJO)**



OLEH :

**SESOTIYANINGSIH MADIYANING UTAMI
NIM 101814453016**

**UNIVERSITAS AIRLANGGA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
PROGRAM MAGISTER
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI DAN KEBIJAKAN KESEHATAN
SURABAYA
2020**

**FAKTOR YANG MEMPENGARUHI EFEKTIVITAS TIM
PELAYANAN ANTENATAL TERPADU PUSKESMAS
(STUDI KASUS DI KABUPATEN SIDOARJO)**

TESIS

**Untuk memperoleh gelar Magister Kesehatan
Minat Studi Manajemen Pelayanan Kesehatan
Program Studi Administrasi dan Kebijakan Kesehatan
Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Airlangga**

Oleh :

**SESOTIYANINGSIH MADIYANING UTAMI
NIM 101814453016**

**UNIVERSITAS AIRLANGGA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
PROGRAM MAGISTER
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI KEBIJAKAN KESEHATAN
SURABAYA
2020**

PENGESAHAN

**Dipertahankan di depan Tim Penguji Tesis
Minat Studi Manajemen Pelayanan Kesehatan
Program Studi Administrasi dan Kebijakan Kesehatan
Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga
dan diterima untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar
Magister Kesehatan (M.Kes.)
Pada tanggal 2 Oktober 2020**

Mengesahkan

**Universitas Airlangga
Fakultas Kesehatan Masyarakat**

Dekan,


**Dr. Santi Martini, dr., M.Kes.
NIP 196609271997022001**

Tim Penguji :

**Ketua : Prof. Dr. Stefanus Supriyanto, dr., M.S.
Anggota : 1. Dr. Ratna Dwi Wulandari, S.KM., M.Kes.
2. Dr. Fariani Syahrul, S.KM., M.Kes.
3. Dr. Nyoman Anita Damayanti, drg., M.S.
4. Noer Amalis Sholeka, dr., M.Kes.
5. Endah Retno Pudjiastuti, S.KM., M.Si.**

PERSETUJUAN

TESIS

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Magister Kesehatan (M.Kes.)
Minat Studi Manajemen Pelayanan Kesehatan
Program Studi Administrasi dan Kebijakan Kesehatan
Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Airlangga**

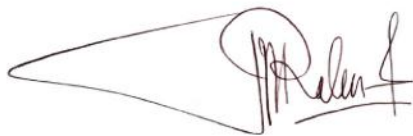
Oleh :

**SESOTIYANINGSIH MADIYANING UTAMI
NIM 101814453016**

Menyetujui,

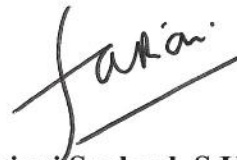
Surabaya, 2 Oktober 2020

Pembimbing Ketua



**Dr. Ratna Dwi Wulandari, S.KM., M.Kes.
NIP 197510181999032002**

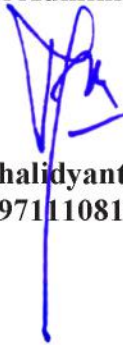
Pembimbing



**Dr. Fariani Syahrul, S.KM., M.Kes.
NIP 196902101994032002**

Mengetahui,

Koordinator Program Studi Administrasi dan Kebijakan Kesehatan



**Dr. Djazuli Chalidyanto, S.KM., M.ARS.
NIP 197111081998021001**

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama	: Sesotiyaningsih Madiyaning Utami
NIM	: 101814453016
Program Studi	: Administrasi dan Kebijakan Kesehatan
Minat Studi	: Manajemen Pelayanan Kesehatan
Angkatan	: 2018
Jenjang	: Magister

menyatakan bahwa saya tidak melakukan kegiatan plagiat dalam penulisan tesis saya yang berjudul :

FAKTOR YANG MEMPENGARUHI EFEKTIVITAS TIM PELAYANAN ANTENATAL TERPADU PUSKESMAS (STUDI KASUS DI KABUPATEN SIDOARJO)

Apabila suatu saat nanti terbukti saya melakukan tindakan plagiat, maka saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Surabaya, 2 Oktober 2020



Sesotiyaningsih Madiyaning Utami

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan yang Maha Esa atas segala rahmat yang dilimpahkan-Nya sehingga pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan judul **“Faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas Tim Pelayanan Antenatal Terpadu Puskesmas (Studi di Kabupaten Sidoarjo)”** sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Magister Kesehatan (M.Kes) tepat pada waktunya.

Penelitian ini dilatarbelakangi kematian ibu tahun 2016 sebesar 91/100.000 KH, tahun 2017 sebesar 91,92/100.000 KH dan tahun 2018 sebesar 91,45/100.000 KH di Kabupaten Sidoarjo yang penurunan nampak belum signifikan dan setelah ditelusuri diperoleh data pada studi pendahuluan pelayanan antenatal yang diberikan kepada ibu hamil yang mendapatkan pelayanan lengkap sebesar 30,0 %. Hal ini yang menjadikan dasar bagi penulis untuk melakukan penelitian Adapun tujuan penelitian untuk menganalisis pengaruh efektivitas tim pelayanan antenatal terpadu Puskesmas di Kabupaten Sidoarjo. Penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari sempurna, karena terbatasnya kemampuan dan pengalaman. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang membangun akan penulis terima dengan senang hati.

Dengan kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ibu Dr. Ratna Dwi Wulandari, S.KM., M.Kes selaku pembimbing utama yang dengan penuh perhatian dan kesabaran telah memberikan dorongan, semangat, bimbingan, arahan, kritik dan saran dalam penyusunan tesis ini sehingga dapat terselesaikan tesis ini. Juga mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dr. Fariani Syahrul, S.KM., M.Kes sebagai pembimbing kedua yang dengan penuh perhatian dan kesabaran memberikan bimbingan, pengarahan, kritik dan saran sampai tesis ini dapat terselesaikan.

Dengan selesainya tesis ini, saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. Moh. Nasih, S.E., M.T., Ak selaku Rektor Universitas Airlangga
2. Prof. Dr. Tri Martiana, dr., M.S selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Periode Tahun 2015-2020 dan Dr. Santi Martini, dr., M.Kes selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Periode Tahun 2020-2025.
3. Dr. Djazuli Chalidyanto, S.KM., M.ARS selaku Koordinator Program Magister Program Studi Administrasi dan Kebijakan Kesehatan
4. Dr. Ratna Dwi Wulandari, S.KM., M.Kes selaku Ketua Minat Studi Manajemen Pelayanan Kesehatan Program Magister Program Studi Administrasi dan Kebijakan Kesehatan.
5. Seluruh Dosen Penguji : Prof. Dr. Stefanus Supriyanto, dr., M.S., Dr. Nyoman Anita Damayanti, drg., M.S., Dr. Ratna Dwi Wulandari, S.KM., M.Kes., Dr.

Fariani Syahrul, S.KM., M.Kes., Endah Retno Pudjiastuti, S.KM., M.Si., Noer Amalis Sholeka, dr., M.Kes yang telah berbesar hati dan sabar meluangkan waktunya untuk membimbing dan menguji.

6. Seluruh dosen pengajar dan staf administrasi pada Program Studi Administrasi dan Kebijakan Kesehatan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga yang telah membimbing kami selama perkuliahan.
7. Kepala Dinas Kabupaten Sidoarjo, Kepala Puskesmas se Kabupaten Sidoarjo beserta staf yang telah memberikan ijin, fasilitas dan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian.
8. Ir. Tedjo Suwanto suamiku tercinta, ananda Amitya Saringningsih, S.Farm., M.Farm., Apt., ananda Raditya Krisnawan, SE., ananda Trisatya Krisnawan, ST, ibu dan adik-adikku tercinta yang telah memberikan dukungannya.
9. Teman-teman seperjuangan dari MPK, MK, MARS dan MPKPK angkatan 2018 yang telah menjadi keluarga, teman, sahabat terbaik selama masa perkuliahan dan selalu mendukung hingga terselesaikannya tesis ini
10. Responden dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu dan telah mendukung dalam pembuatan tesis ini hingga selesai.

Demikian, semoga tesis ini bisa memberikan manfaat bagi diri kami sendiri dan pihak lain yang menggunakan.

Surabaya, 2 Oktober 2020

Penulis

SUMMARY

The Factors Affecting the Effectiveness of the Public Health Care (Puskesmas) Integrated Antenatal Service Team (A Case Study in Sidoarjo Regency)

One of the problems that frequently occurs in the health sector in Indonesia is maternal and child health issues, indicated by the high Maternal Mortality Ratio (MMR). MMR is an indicator of the success of a health program in the field of Maternal and Child Health, as an outcome of quality health services. In fact, a high MMR indicates low quality of health services, while a decrease in MMR is also an indicator of the success of a region's health degree. The government is trying to make various strategies to reduce the MMR.

Integrated antenatal care is a comprehensive and quality antenatal care provided to all pregnant women, integrated with other programs that require intervention during pregnancy. Integrated antenatal care generally aims to fulfill the rights of every pregnant woman in obtaining quality antenatal care, so that they are able to have a healthy pregnancy, give birth safely and have a healthy baby. Additionally, integrated antenatal care specifically aims to provide integrated, comprehensive and quality antenatal care, including counseling (family planning, nutrition and breastfeeding) as well as early detection of disorders or illnesses suffered.

Integrated antenatal care are carried out by cross-program provider, including general practitioners, dentists, midwives, laboratory officer and nutrition officers. A collection of individuals with specific expectises working together and interact to achieve common goals a team. So that, further analysis of the effektiviness theory. Most of the theory of team effectiveness is based on input-process-output logic formulated by McGrath (1964) which input factors influence process factors and process factors produce output as team effectiveness. But there is another theory by Gladstein (1984) and Forsyth (2010) that input-process-output directly produce team effectiveness.

This study was observational descriptive with a cross-sectional research design which was conducted in September 2019 - September 2020. Data collection was done using a questionnaire and checklist by looking at the medical records of pregnant women. This study used a total population, thus the sample used in this study was the entire population of 26 Public Health Care Integrated Antenatal Care Teams. The data collected were analyzed using descriptive analysis.

The results show that the tendency of incomplete team composition has excellent coordination of 66.7%; the tendency of complete team composition has a very strong cohesion of 91.3% and a low conflict at 100.0%; the tendency of high

team diversity has excellent coordination of 66.7%; the tendency of low team diversity has a very strong cohesion of 100.0% and low conflict of 100.0%. The tendency of good coordination has excellent team task performance of 100.0%, excellent team viability of 100.0%, a very satisfied member satisfaction of 66.7%, and a fairly effective team effectiveness of 60.0%. The tendency of a very strong cohesion has excellent task team performance of 100.0%, excellent team viability of 100.0%, a very satisfied member satisfaction of 65.2%, and a fairly effective team effectiveness of 47.8%. The tendency of low conflict has excellent team task performance of 84.6%, excellent team viability of 92.3%, a very satisfied member satisfaction of 57.7%, and a fairly effective team effectiveness of 30.8%.

Based on the results of this study, it can be concluded that there are tendencies on the team input which do not affect the process; and there are tendencies on the process which affect the output. Some suggestions that can be done to increase/improve cohesion are by placing/building the service rooms closely, conducting training/workshops on leadership/interprofessional practice/conflict management, giving rewards for team members who perform well, and reviewing the existing policies.

RINGKASAN

Faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas Tim Pelayanan Antenatal Terpadu Puskemas (Studi Kasus di Kabupaten Sidoarjo)

Masalah Kesehatan Ibu dan Anak merupakan salah satu permasalahan yang sering terjadi dalam bidang kesehatan yang dihadapi bangsa Indonesia, yaitu ditandai dengan masih tingginya Angka Kematian Ibu (AKI). AKI merupakan salah satu indikator atau tolok ukur keberhasilan suatu program kesehatan dibidang Kesehatan Ibu dan Anak, sebagai *outcome* dari pelayanan kesehatan yang berkualitas. Tingginya Angka Kematian Ibu dapat menunjukkan masih rendahnya kualitas pelayanan kesehatan. Penurunan Angka Kematian Ibu juga merupakan indikator keberhasilan derajat kesehatan suatu wilayah. Pemerintah berupaya membuat berbagai strategi menurunkan Angka Kematian Ibu.

Pelayanan *antenatal* terpadu adalah pelayanan *antenatal* komprehensif dan berkualitas yang diberikan kepada semua ibu hamil, terpadu dengan program lain yang memerlukan intervensi selama kehamilan. Secara umum *antenatal* terpadu bertujuan memenuhi hak setiap ibu hamil memperoleh pelayanan *antenatal* yang berkualitas, sehingga mampu menjalani kehamilan dengan sehat, bersalin dengan selamat dan melahirkan bayi yang sehat. Dan pelayanan *antenatal* terpadu secara khusus bertujuan menyediakan pelayanan *antenatal* terpadu, komprehensif dan berkualitas, termasuk konseling (KB, Gizi dan pemberian ASI) serta mendeteksi secara dini kelainan atau penyakit yang diderita ibu hamil.

Pelayanan antenatal terpadu dilaksanakan oleh pemberi pelayanan lintas program antara lain dokter umum, dokter gigi, analis dan nutrisisionis. Kumpulan individu dengan keahlian spesifik yang bekerja sama dan berinteraksi mencapai tujuan bersama merupakan suatu tim, sehingga selanjutnya analisis efektivitas pelayanan antenatal terpadu menggunakan pendekatan teori efektivitas tim. Sebagian teori efektivitas tim berdasarkan pada logika *input-process-output* yang diformulasikan oleh Mc.Grath (1964) dimana input mempengaruhi proses dan proses mempengaruhi output berupa *team effectiveness*. Namun ada juga teori yang dikemukakan oleh Gladstein (1984) dan Forsyth (2010) dimana terdapat faktor *input-process-output* yang menghasilkan *team effectiveness*.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif observasional, dengan desain *cross sectional* yang dilaksanakan pada bulan September 2019 - September 2020. Unit analisis adalah tim pelayanan antenatal terpadu Puskesmas dengan sampel sejumlah 26 tim. Variabel bebas adalah *team composition* dan *team diversity*, variabel intermediat adalah *coordination*, *cohesion* dan *conflict* sedangkan variabel terikatnya adalah efektivitas tim. Pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner adalah variabel *team composition*, *team diversity*, *coordination*,

cohesion, *conflict*, *team viability* dan *member satisfaction* dan *team task performance* menggunakan checklist dengan merekam rekam medik ibu hamil. Metode penelitian dengan analisis deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecenderungan *team composition* yang tidak lengkap memiliki *coordination* yang sangat baik sebesar 66,7 %, kecenderungan *team composition* yang lengkap memiliki *cohesion* yang sangat kuat sebesar 91,3 % dan *conflict* yang rendah sebesar 100,0 %, kecenderungan *team diversity* yang tinggi memiliki *coordination* yang sangat baik sebesar 66,7 %, kecenderungan *team diversity* yang rendah memiliki *cohesion* yang sangat kuat sebesar 100,0 % dan *conflict* yang rendah sebesar 100,0 %. Kecenderungan *coordination* yang baik memiliki *team task performance* yang sangat baik sebesar 100,0 %, *team viability* yang sangat baik sebesar 100,0 %, *member satisfaction* yang sangat puas sebesar 66,7 % dan efektivitas tim yang cukup efektif sebesar 60,0 %. Kecenderungan *cohesion* yang sangat kuat memiliki *team task performance* yang sangat baik sebesar 100,0 %, *team viability* yang sangat baik sebesar 100,0 %, *member satisfaction* yang sangat puas sebesar 65,2 % dan efektivitas tim yang cukup efektif sebesar 47,8 %. Kecenderungan *conflict* yang rendah memiliki *team task performance* yang sangat baik sebesar 84,6 %, *team viability* yang sangat baik sebesar 92,3 %, *member satisfaction* yang sangat puas sebesar 57,7 % dan efektivitas tim yang cukup efektif sebesar 30,8 %.

Kesimpulan penelitian ini pada input tim terdapat kecenderungan tidak mempengaruhi *process* dan pada *process* terdapat kecenderungan mempengaruhi *output*. Untuk meningkatkan *cohesion* dengan mendekatkan ruang pelayanan, pelatihan/*workshop leadership/interprofesional practice/manajemen conflict, reward* bagi anggota tim yang berkinerja baik serta *policy review* kebijakan yang ada.